

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian. Dengan demikian penelitian asosiatif deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis tren kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh peneliti dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dengan demikian dapat diartikan bahwa jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja (Sugiyono, 2013).

1.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (agket/kuesioner, wawancara/interview, pegamatan/observasi, ujian/tes, dokumentasi).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Metode Observasi Pasif

Metode observasi pasif dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati perkembangan dan fenomena-fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti laporan keuangan perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah berupa analisis tren kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

1.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2008-2016.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang telah di audit periode 2008-2016.

1.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Rasio Likuiditas (X1)

Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Dapat diartikan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo. Dalam penelitian ini rasio likuiditas akan diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Rumus untuk menghitung nilai rasio lancar (*current ratio*) adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2012):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Manajemen Aktiva (X2)

Rasio manajemen aktiva (*asset management ratio*), adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Rasio manajemen aktiva dalam penelitian ini akan diukur dengan rasio

total assets turnover Rumus untuk mencari nilai *total assets turnover* adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2012):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Manajemen Hutang (X3)

Rasio manajemen hutang atau rasio sovabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Rumus untuk mencari nilai rasio hutang terhadap asset (*debt to assets ratio*) adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2012):

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

4. Rasio Profitabilitas (X4)

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas akan diukur dengan *return on assets*. Rumus untuk mencari nilai *return on assets* adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2012):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

5. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas

perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan. Rasio ini mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Dalam penelitian ini rasio nilai pasar akan diukur dengan nilai buku per saham dengan rumus sebagai berikut (Brigham, dan Houston, 2010):

$$\text{Market Book Value} = \frac{\text{Book Value}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

6. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan yang tinggi sering dipandang sebagai sebuah hal yang penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan Tobin's Q. Tobin's Q Rumus mencari Tobin's Q yaitu sebagai berikut (Robbins dan Houston, 2010):

$$\text{---}$$

3.5.2 Analisis Tren

Menurut Brigham dan Houston (2012), analisis tren atas rasio memiliki arti yang sama pentingnya dengan nilai absolut rasio tersebut karena tren memberikan petunjuk mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan akan membaik atau memburuk. Analisis tren (*trend analysis*), dilakukan dengan memetakan rasio-rasio dalam garfik.

3.5.3 Uji Persyaratan Data

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-S (*non-parametrik Kolmogorov–Smirnov Test*). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013):

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa data residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013):

1. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.4 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai perusahaan)

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b_{1-5} = Koefisien regresi

X_1 = Variabel independen pertama (Rasio Likuiditas)

X_2 = Variabel independen kedua (Rasio Manajemen Aset)

X_3 = Variabel independen ketiga (Rasio Manajemen Hutang)

X_4 = Variabel independen keempat (Rasio Profitabilitas)

X_5 = Variabel independen kelima (Rasio Nilai Pasar)

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel *independen* secara parsial (individual) mempengaruhi variabel *dependen* (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka secara parsial variabel *independen* (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (terikat).
2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka secara parsial bahwa variabel *independen* (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (terikat).

3.5.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel *independen* secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel *dependen* (Ghozali, 2013).

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan variabel *independen* (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (terikat).
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan bahwa variabel *independen* (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (terikat).

3.5.6 Hipotesis Statistika

1. Pengaruh Kinerja Keuangan (Rasio Likuiditas) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Kinerja keuangan (rasio likuiditas) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_a : Kinerja keuangan (rasio likuiditas) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Kinerja Keuangan (Rasio Manajemen Aktiva) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Kinerja keuangan (rasio manajemen aktiva) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_a : Kinerja keuangan (rasio manajemen aktiva) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Kinerja Keuangan (Rasio Manajemen Hutang) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang diajukan:

H₀: Kinerja keuangan (rasio manajemen hutang) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_a: Kinerja keuangan (rasio manajemen hutang) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Kinerja Keuangan (Rasio Profitabilitas) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang diajukan:

H₀: Kinerja keuangan (rasio profitabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_a: Kinerja keuangan (rasio profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

5. Pengaruh Kinerja Keuangan (Rasio Nilai Pasar) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang diajukan:

H₀: Kinerja keuangan (rasio nilai pasar) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H_a: Kinerja keuangan (rasio nilai pasar) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

6. Pengaruh Kinerja Keuangan (Rasio Likuiditas, Rasio Manajemen Aset, Rasio Manajemen Hutang, Rasio Profitabilitas dan Rasio Nilai Pasar) Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis yang diajukan:

H₀: Kinerja keuangan (rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen hutang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Ha: Kinerja keuangan (rasio likuiditas, rasio manajemen aset, rasio manajemen hutang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan